

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) di mana peneliti melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan di MA Mu'allimat NU Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI tahun pelajaran 2019/2020. Dengan menggunakan unsur memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, di rumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan data berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representif (dapat mewakili).² Data yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data tentang model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

¹ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 21.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 6.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang diteliti oleh peneliti berada pada lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' Kudus yaitu MA Mu'allimat NU Kudus yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim No.4, di Kecamatan Kota Kudus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus yang berjumlah 266 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Adapun teknik pengambilan sampling penelitian menggunakan teknik probability sampling, dalam teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, yaitu salah satu teknik pemilihan sampel di mana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁵

Karena keterbatasan waktu, uang dan tenaga peneliti, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas XI yang berjumlah 152 peserta didik secara acak dari jumlah total 266 peserta didik di MA Mu'allimat NU Kudus. Menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 137.

dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%.

Tabel 3.1
Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

N	N		
	1%	5%	10%
270	192	152	135

Jadi dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 266 peserta didik mengambil sampel dengan taraf signifikan 5% yang berjumlah 152 sebab di dalam tabel tidak terdapat angka yang sama maka diambil dari angka terdekat. Dengan begitu peneliti mengambil 152 peserta didik di kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).⁷ Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative script* (X). Dalam penelitian ini yang diukur adalah pengaruh *cooperative script* di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dengan indikator:

- a. Peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan sehingga merangsang aktivitas dan keaktifannya.⁸

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

⁸ Ni Ketut Suryani, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Sosiologi Ditinjau dari*

- b. Peserta didik dapat mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.⁹
 - c. Peserta didik dapat bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.¹⁰
2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (V)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah retensi siswa. Dalam penelitian ini yang diukur adalah retensi siswa di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dengan indikator:¹²

- a. Peserta didik mampu menerima stimulus-stimulus diindranya.
- b. Peserta didik mampu membentuk konsep-konsep, serta memecahkan masalah.
- c. Peserta didik mampu menyimpan materi yang diperoleh dalam memorinya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan

Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Amlapura. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administasi Pendidikan, vol 4, no 1, (2013) – http://oldpasca.indiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/view/1010/758.

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 49.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 145.

¹¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4-5.

¹² Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 222-223.

karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹³

1. Model pembelajaran *cooperative script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini dalam aktivitas selama pembelajaran sangat memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan. Dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Retensi siswa adalah system yang dapat menerima, menyimpan, dan mengeluarkan informasi yang telah tersimpan di dalam otak. Mengingat kembali fakta, informasi dan kejadian yang telah diketahui sebelumnya dan menggunakan hal tersebut sebagai sumber informasi saat ini.
3. Pembelajaran Fiqih adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang hukum syariah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui, memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 19.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

1. Metode Angket

Metode angket (koesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai sikap ilmiah siswa, dan untuk mencari dan memperoleh data mengenai tingkat penggunaan model pembelajaran *cooperative script* oleh guru.

2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.¹⁶ Peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data keadaan umum MA Mu'allimat NU Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data keadaan umum MA Mu'allimat NU Kudus, seperti data guru, siswa, dan struktur organisasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 86.

¹⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, 87.

pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
Variabel X Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	1. Peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan sehingga merangsang aktivitas dan keaktifannya.	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10	10 soal
	2. Peserta didik dapat mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10 soal
	3. Peserta didik dapat bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari	22, 23, 24, 27, 29	5 soal
Variabel Y Retensi Siswa	1. Peserta didik mampu menerima stimulus-stimulus diindranya.	1,2,4,5, 6,8,9,10	8 soal

	2. Peserta didik mampu membentuk konsep-konsep, serta memecahkan masalah.	11,12, 13,14, 16,17, 18,20	8 soal
	3. Peserta didik mampu menyimpan materi yang diperoleh dalam memorinya.	21,23, 24,26, 27	5 soal
Jumlah Soal			46 soal

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.¹⁸ Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrument menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument. Untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.¹⁹ Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa uji validitas data merupakan suatu alat untuk mengukur dalam kaitannya valid atau tidaknya suatu instrument penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS.

Menguji data yang berasal dari angket, peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yaitu pengujian dengan mengkorelasi kan antar item (antara pertanyaan

¹⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

¹⁹ Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 57.

yang satu dengan yang lain). Dalam hal ini peneliti menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.²⁰

Uji reliabilitas data ini diuji menggunakan sebuah program SPSS dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²¹

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²² Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Sminov Test.

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov Sminov Test. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:²³

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 173.

²¹ Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 57.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 187.

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 180.

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau,
 - b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

J. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa secara sistematis. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data table distribusi frekuensi. Analisis pendahuluan ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih. Untuk menganalisis data tersebut, digunakan teknik analisis statistic yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternative jawaban. Hasil dari

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 197.

jawaban angket ini dimasukkan dalam table distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban A diberi skor 4.
 - b. Untuk alternative jawaban B diberi skor 3.
 - c. Untuk alternative jawaban C diberi skor 2.
 - d. Untuk alternative jawaban D diberi skor 1.
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis, meliputi:

- a. Uji hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.²⁵ Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis model pembelajaran *cooperative script* (X) dan retensi siswa (Y).

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap reponden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung X)
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ^2)
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut rumus:

$$t = \frac{X - \mu^2}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

X = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi linier sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan.²⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum xy)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y dan X =0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

²⁶ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

- 2) Korelasi sederhana (product moment)
- Membuat tabel penolong
 - Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = variabel bebas (*independen*)

Y = variabel terikat (*dependen*)

N = jumlah responden

Σ = jumlah

- Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari rxy.

- Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- Analisis hipotesis

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Nilai f hitung

R^2 : Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI dalam meningkatkan retensi siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

N : Jumlah sampel.²⁷

3. Analisis lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).



²⁷ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 272.